

CENDIKIA : Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia

Volume 1, Nomor 4, Februari 2026

Article Info:

Received date : 07 Februari 2026

Revised date : 10 Februari 2026

Accepted date: 12 Februari 2026

Membangun Sistem Informasi Desa (SID) Sederhana: Inovasi KKN dalam Pendataan Aset Desa

**Kohar¹, M. Kemal Nugroho¹, Hazizah Linka Pertiwi¹, Muhammad Dzul Fikri¹,
Erlangga Wicaksono¹**

¹Universitas Muhammadiyah Pringsewu, Kabupaten Pringsewu

***Email Correspondence : koharlampung@umpri.ac.id**

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menyusun Sistem Informasi Desa (SID) sederhana berbasis peta sebagai media informasi publik di Desa Totokarto, Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu. Permasalahan yang dihadapi desa adalah belum tersedianya media informasi terpadu yang menyajikan data aset, fasilitas umum, dan wilayah desa secara visual dan mudah diakses oleh masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara partisipatif melalui observasi lapangan, pengumpulan data desa, serta perancangan dan pembuatan peta desa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peta desa yang disusun mampu menyajikan informasi aset desa, fasilitas umum, jaringan jalan, dan batas wilayah secara visual dan komunikatif. Peta desa kemudian dipasang di lokasi strategis pada jalan utama desa sehingga dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat dan pendatang. Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam mendukung transparansi informasi, kemudahan akses informasi publik, serta perencanaan berbasis wilayah. Inovasi sederhana melalui peta desa ini diharapkan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh pemerintah desa dan masyarakat.

Kata Kunci: Sistem Informasi Desa, Peta Desa, KKN, Informasi Publik, Aset Desa.

ABSTRACT

This community service activity aims to develop a simple, map-based Village Information System (SID) as a public information medium in Totokarto Village, Adiluwih District, Pringsewu Regency. The problem faced by the village is the lack of integrated information media that presents data on assets, public facilities, and village areas visually and easily accessible to the community. The activity implementation method was carried out in a participatory manner through field observations, village data collection, and the design and creation of village maps. The results of the activity showed that the village maps compiled were able to present information on village assets, public facilities, road networks, and boundaries in a visual and communicative manner. The village maps were then installed in strategic locations on the village's main roads so that they could be directly utilized by the community and visitors. This activity has a positive impact in supporting information transparency, easy access to public information, and area-based planning. This simple innovation through village maps is expected to be utilized sustainably by the village government and community.

Keywords: Village Information System, Village Map, KKN, Public Information, Village Assets.

PENDAHULUAN

Informasi dan pendataan aset di Desa Totokarto belum tersaji dalam satu media terpadu yang mudah diakses oleh masyarakat maupun pihak luar; data aset dan potensi desa masih tersebar dalam arsip administrasi dan catatan manual sehingga menyulitkan proses pencarian, pemutakhiran, serta pemanfaatan data untuk kepentingan perencanaan pembangunan desa (Suwondo et al., 2020). Desa Totokarto juga belum memiliki peta informasi yang menampilkan aset, fasilitas umum, jaringan jalan, dan batas wilayah secara visual, yang berdampak pada kesulitan masyarakat dan pendatang dalam memperoleh orientasi lokasi serta informasi layanan publik (Rendra et al., 2024). Minimnya media informasi publik yang ditempatkan di ruang strategis desa turut melemahkan fungsi transparansi dan perencanaan desa, mengingat peta dan pemetaan partisipatif secara akademis terbukti mampu menyajikan data spasial secara lebih komunikatif dan mudah dipahami oleh masyarakat dalam mendukung perencanaan lokal (Lindner & others, 2023).

Pemerintah Desa Totokarto menghadapi keterbatasan dalam penyediaan sarana informasi desa yang informatif, terstruktur, dan mudah diakses oleh masyarakat, khususnya dalam penyajian data aset dan fasilitas desa secara visual. Informasi yang tersedia masih bersifat administratif dan belum disajikan dalam bentuk media publik yang komunikatif, sehingga menyulitkan aparatur desa dalam menyampaikan data secara transparan dan efisien kepada masyarakat. Keterbatasan sumber daya dan media informasi publik berdampak pada belum optimalnya pemanfaatan data desa untuk mendukung perencanaan, pengelolaan aset, dan pengambilan keputusan berbasis wilayah, padahal visualisasi data spasial melalui peta desa terbukti dapat meningkatkan efektivitas tata kelola dan pelayanan informasi di tingkat desa (Rendra et al., 2024). Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi media informasi desa yang sederhana namun fungsional guna mendukung transparansi dan perencanaan pembangunan desa secara berkelanjutan (Lindner & others, 2023).

Sistem Informasi Desa berbasis peta berperan penting dalam menyajikan data aset, fasilitas umum, dan batas wilayah desa secara visual sehingga informasi lebih mudah dipahami dan dimanfaatkan oleh masyarakat maupun aparatur desa. Peta informasi desa terbukti meningkatkan transparansi informasi publik serta membantu pemerintah desa dalam pengelolaan aset dan perencanaan pembangunan berbasis wilayah secara lebih sistematis dan akurat (Pratama et al., 2021). Penyediaan peta desa di ruang publik juga memperkuat fungsi edukatif dan partisipatif masyarakat karena visualisasi spasial dinilai efektif sebagai media komunikasi pembangunan desa yang inklusif (Wibowo & Santosa, 2023).

Mahasiswa KKN memiliki peran strategis sebagai agen pengabdian yang mendorong lahirnya inovasi sederhana namun aplikatif dalam menjawab permasalahan desa, khususnya pada penyediaan media informasi publik. Keterlibatan mahasiswa dalam perancangan dan penyusunan Sistem Informasi Desa berbasis peta menunjukkan kontribusi nyata dalam mentransformasikan data administratif menjadi informasi visual yang mudah dipahami dan dimanfaatkan oleh masyarakat (Hidayat et al., 2022). Kolaborasi antara mahasiswa dan aparatur desa dalam kegiatan KKN juga terbukti efektif dalam menghasilkan inovasi berbasis kebutuhan lokal serta memperkuat kapasitas desa dalam pengelolaan informasi dan perencanaan wilayah secara partisipatif (Putri & Rahman, 2024).

Program penyusunan Sistem Informasi Desa berbasis peta melalui kegiatan KKN memiliki relevansi yang tinggi dengan kebutuhan Desa Totokarto dalam penyediaan media informasi publik yang mudah diakses dan dipahami. Peta desa yang memuat informasi aset, fasilitas umum, dan wilayah administrasi menjadi solusi atas keterbatasan media informasi visual di desa serta mendukung transparansi dan perencanaan berbasis wilayah. Penempatan

peta di jalan utama desa memperkuat fungsi informatif bagi masyarakat dan pendatang, sehingga program ini selaras dengan kebutuhan aktual desa dan berpotensi dimanfaatkan secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Totokarto, Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu selama periode pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sasaran kegiatan meliputi aparatur Pemerintah Desa Totokarto serta masyarakat desa sebagai pengguna informasi publik. Pelaksanaan kegiatan difokuskan pada penyediaan media Sistem Informasi Desa berbasis peta yang dapat diakses secara langsung oleh masyarakat melalui penempatan di ruang publik desa.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara partisipatif dengan diawali tahap observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi penyediaan informasi desa dan kebutuhan akan media informasi publik. Pengumpulan data dilakukan melalui koordinasi dengan aparatur desa untuk memperoleh data aset, fasilitas umum, jaringan jalan, serta batas wilayah desa yang relevan. Data pendukung juga diperoleh melalui wawancara dan studi dokumentasi terhadap arsip administrasi desa.

Tahap selanjutnya adalah perancangan dan pembuatan peta desa sebagai Sistem Informasi Desa sederhana yang memuat informasi utama desa dalam bentuk visual. Peta desa kemudian dicetak dan dipasang di lokasi strategis pada jalan utama desa agar mudah diakses dan dimanfaatkan oleh masyarakat serta pendatang. Metode ini dirancang untuk menghasilkan media informasi yang sederhana, fungsional, dan sesuai dengan kebutuhan desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program KKN di Desa Totokarto menghasilkan capaian berupa terlaksananya pendataan aset dan fasilitas desa yang sebelumnya belum tersaji dalam satu media informasi terpadu. Data yang diperoleh kemudian disusun dalam bentuk peta desa sebagai Sistem Informasi Desa berbasis visual yang memuat informasi aset desa, fasilitas umum, jaringan jalan, serta batas wilayah administrasi desa. Peta desa tersebut dicetak dan dipasang di lokasi strategis pada jalan utama desa sehingga dapat diakses dan dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat maupun pendatang sebagai media informasi publik desa.



Gambar 1. Sistem Informasi Desa

Peta desa yang disusun dalam kegiatan KKN menunjukkan kesesuaian yang tinggi dengan kebutuhan informasi Desa Totokarto, khususnya dalam penyajian data aset, fasilitas umum, jaringan jalan, dan batas wilayah desa secara terstruktur. Konten peta disesuaikan dengan data administrasi desa sehingga dapat mendukung aparatur desa dalam menyampaikan informasi secara lebih jelas dan sistematis. Keberadaan peta desa sebagai media informasi publik juga mempermudah masyarakat dalam memperoleh gambaran umum kondisi desa tanpa harus mengakses dokumen administratif yang bersifat internal.

Peta desa berfungsi sebagai Sistem Informasi Desa sederhana yang mampu memvisualisasikan data desa dalam bentuk yang mudah dipahami oleh berbagai kalangan. Penyajian informasi secara visual membantu masyarakat dan pendatang dalam mengenali lokasi fasilitas desa serta orientasi wilayah, sehingga meningkatkan aksesibilitas informasi publik. Fungsi ini menunjukkan bahwa peta desa dapat menjadi sarana informasi yang efektif meskipun disajikan dalam bentuk sederhana dan non-digital.

Kegiatan KKN berkontribusi terhadap penguatan tata kelola informasi desa melalui peran aktif mahasiswa dalam penyediaan media informasi berbasis kebutuhan lokal. Proses penyusunan peta desa dilakukan melalui kolaborasi dengan aparatur desa, khususnya dalam pengumpulan dan validasi data, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan kondisi aktual desa. Kolaborasi tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa KKN mampu mendorong inovasi sederhana yang mendukung pengelolaan informasi desa secara lebih terarah dan partisipatif.

Penyusunan dan pemasangan peta desa sebagai Sistem Informasi Desa berbasis visual memberikan dampak positif bagi Pemerintah Desa Totokarto dalam penyediaan media informasi publik yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. Peta desa membantu aparatur desa dalam menyampaikan informasi terkait aset, fasilitas umum, dan wilayah administrasi secara lebih jelas, sehingga mendukung transparansi informasi serta perencanaan pembangunan berbasis wilayah.

Dampak kegiatan juga dirasakan oleh masyarakat dan pendatang melalui kemudahan akses informasi desa secara langsung di ruang publik. Keberadaan peta desa di jalan utama desa mempermudah orientasi lokasi dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap kondisi wilayah desa. Dampak ini menunjukkan bahwa media informasi sederhana yang disusun sesuai kebutuhan lokal dapat memberikan manfaat berkelanjutan dalam mendukung tata kelola dan pelayanan informasi desa.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program KKN di Desa Totokarto berhasil menghasilkan Sistem Informasi Desa berbasis peta yang memuat informasi aset, fasilitas umum, jaringan jalan, dan batas wilayah desa secara visual. Peta desa yang disusun dan dipasang di lokasi strategis pada jalan utama desa mampu menjawab permasalahan keterbatasan media informasi publik serta mendukung transparansi dan penyediaan informasi desa. Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa inovasi sederhana yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal dapat memberikan manfaat nyata bagi pemerintah desa dan masyarakat serta berpotensi dimanfaatkan secara berkelanjutan dalam mendukung tata kelola informasi desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Totokarto yang telah memberikan dukungan dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata

(KKN). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing serta Universitas Muhammadiyah Pringsewu yang telah memfasilitasi dan mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, M., Anwar, S., & Lestari, N. (2022). Peran mahasiswa KKN dalam mendorong inovasi berbasis kebutuhan lokal di desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 4(2), 89–97.
- Lindner, C., & others. (2023). The SmartLandMaps approach for participatory land rights mapping and digitization. *Land*, 12(11), 2043. <https://doi.org/10.3390/land12112043>
- Pratama, A. R., Sari, D. P., & Nugroho, B. A. (2021). Pemanfaatan sistem informasi desa berbasis peta dalam mendukung transparansi dan perencanaan pembangunan desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 134–142.
- Putri, A. D., & Rahman, F. (2024). Kolaborasi mahasiswa dan pemerintah desa dalam program KKN untuk penguatan tata kelola informasi desa. *Jurnal Abdimas Berdaya*, 6(1), 21–30.
- Rendra, M. I., Huda, M. M., Sandy, R. A., Roisewajid, S., Saputra, R. Y., & Abrori, A. N. (2024). Penyusunan peta administrasi desa dengan pemetaan partisipatif untuk mendukung perencanaan dan pembangunan desa. *Abdimas Galuh*, 6(1), 1–10.
- Suwondo, S., Syahza, A., Galib, M., & Oktarianda, R. (2020). Pengembangan peta potensi desa berbasis spasial untuk mendukung perencanaan pembangunan desa. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 3(3), 197–210.
- Wibowo, T., & Santosa, R. (2023). Visualisasi spasial sebagai media informasi publik desa yang partisipatif. *Jurnal Abdimas Desa*, 7(1), 55–63.